

ABSTRACT

ARDYADMOKO, MACEBI. **Singapore's History and the Feminist Movement in Suchen Christine Lim's Novel *Fistful of Colours***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of letters, Sanata Dharma University, 2015.

Singapore is founded with different cultures and races, the diversity survived through centuries. Chinese became the dominant race throughout the country, therefore this thesis examines the life of Chinese woman named Suwen in her development in the conflict of past and current basic social construct within the diversity of Singapore's society. Through this undergraduate thesis, the individual movement is analyzed to reflect one of many aspects that becomes the foundation of Singapore's history.

This undergraduate thesis has three main problems. The first problem is about Suwen's characterization and characteristic as described within the novel. The second problem is what kind of society that Suwen faces, it is depicted with Singapore's society's basic social construct. The third problem is about how Suwen's struggle is reflected in the novel, whether rejecting or accepting the basic social construct in the society's influence.

The method of the study in this thesis is library research. The main data is taken from Suchen Christine Lim's novel *Fistful of Colours*. The writer takes the Multicultural, Global and Postcolonial feminism from Rosemarie Tong's book about *Feminist Thoughts* as the theories. Another theories are taken, such as the theory of character and characterization from *Glosary Literary Terms* by Abrams, and the theory of patriarchy from Bailey and Bell Hooks. Psychoanalytic approach from Peter Barry Literary books about *Beginning Theory* is used as the approach of the study.

The undergraduate thesis unveils Suwen's characteristic to be stubborn, lack of confidence, but fully potential and talented artist. Through those characteristics Suwen fights the possible oppression in basic social condition of Singapore's society from patriarchal practices until gender oppression. Suwen cleverly develops herself to be more independent in the artificial art after having complicated relationship with family and her own friends. Thus, the solved conflict put Suwen into her basic foundation so it can be used to strengthen her faith in pursuing her dreams, such as painting the Singapore's society and finding her family roots in Singapore.

ABSTRAK

ARDYADMOKO, MACEBI. **Singapore's History and the Feminist Movement in Suchen Christie Lim's Novel *Fistful of Colours***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma, 2015.

Negara Singapura dibentuk dari keanekaragaman suku dan budaya, keanekaragaman tersebut bertahan selama beberapa abad. Bangsa Cina menjadi suku yang mendominasi di Singapura, oleh sebab itu skripsi ini akan membahas perkembangan hidup seorang wanita keturunan tionghoa yang bernama Suwen dalam keberagaman suku dan budaya yang ada di masyarakat Singapura. Melalui skripsi ini, hasil analisa dari dinamika kehidupan seseorang dapat menjadi sebuah cerminan sendiri akan sebuah sejarah negeri Singapura.

Skripsi ini memiliki tiga pokok permasalahan. Pokok permasalahan yang pertama adalah pembentukan dan sifat watak Suwen seperti yang dijelaskan dalam novel. Pokok permasalahan yang kedua adalah situasi atau kondisi masyarakat yang Suwen hadapi, yang tergambar dari norma-norma dasar masyarakat. Pokok permasalahan yang ketiga adalah perjuangan Suwen seperti yang dijelaskan dalam novel, melawan atau menerima norma-norma dan pengaruh masyarakat.

Metode penelitian dalam skripsi ini adalah metode kepustakaan. Bahan analisa utama diambil dari novel Suchen Christine Lim *Fistful of Colours*. Penulis mengambil teori multicultural, global dan poskolonial feminism dari Rosemary Tong. Teori-teori lain juga akan digunakan, seperti teori karakteristik dan karakterisasi dari buku *Glosary Literary Term* oleh Abrams serta buku teori patriarki dari Bailey serta Bell Hooks. Pendekatan psikologis dari buku Peter Barry yang berjudul *Beginning Theory* akan diaplikasikan dalam skripsi ini.

Skripsi ini mengungkap sifat atau watak Suwen yang keras kepala, kurang percayadiri, namun seorang seniman yang potensial dan berbakat. Dengan sifat atau watak itu, Suwen berjuang untuk melawan segala bentuk penindasan yang berakar dari norma-norma dasar masyarakat, seperti praktek patriarki dan penindasan jender. Suwen berhasil mengembangkan dirinya sendiri menjadi pribadi yang bebas dalam menuangkan karya seninya setelah mengalami konflik dengan keluarga dan teman-temannya. Penyelesaian masalah-masalah itu menjadikan dasar pondasi bagi Suwen untuk meyakinkan dirinya sendiri dalam mengejar mimpi-mimpinya seperti menggambarkan kondisi rakyat Singapura dan menemukan jati diri yang utuh dalam silsilah keluarga Singapura.